

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Teori Dasar Penelitian**

##### **2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan**

(Anastasia Diana & Lilis Setiawati, 2017;17) Berujar bahwa laporan keuangan merupakan pandangan sistematis tentang kondisi dan juga kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang telah dilengkapi meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas. Informasi akuntansi keuangan mencerminkan kondisi keuangan dan hasil kegiatan organisasi, yang digunakan pengguna sesuai dengan kebutuhannya.

Laporan keuangan adalah catatan data ekonomi suatu perusahaan selama periode keuangan dan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan itu sendiri merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan..

##### **2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang letak keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas yang penting bagi sebagian besar pengguna informasi ekonomi dalam membuat keputusan ekonomi. dil ain pihak, tanggung jawab keuangan pihak berwenang untuk penggunaan sumber daya yang disediakan oleh pihak berwenang disajikan..

## 2.2. Teori Variabel

### 2.2.1. Kinerja Nilai Perusahaan

Menurut (Erlina, 2018), Jikalau kinerja perusahaan bagus maka pengembalian perusahaan akan makin naik dan berefek pada jumlah kesejahteraan siempunya perusahaan. Pelaksanaan kinerja keuangan ini untuk memantau pencapaian tujuan yang ditetapkan dalam kurun waktu tertentu.

Nilai suatu perusahaan dapat memperlihatkan perusahaan di pandangan ahli keuangan. bagaimana perusahaan bernilai di ukur menggunakan nilai buku biaya (PBV). Nilai buku biaya adalah nilai perusahaan yang tercermin dari harga pasar saham dan secara langsung sebanding dengan nilai buku saham. Nilai pasar perusahaan tinggi maka lebih tinggi juga jika membandingkan dengan harga buku perusahaan.

(Astuti &Yadnya, 2019), sebutkan Harga perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar perusahaan ketika dijual kepada pembeli yang akan datang. berharganya suatu perusahaan bisa dilihat dari besarnya *market value* atau harga tertulis dan modal organisasi. Nilai pasar adalah penentuan nilai jual dari stock perusahaan oleh pasar pada suatu waktu. nilai saham bervariasi, sehingga pelaku pasar perlu memerhatikan variabel yang memengaruhi nilai saham. Nilai organisasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$\text{Price Book value} : \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$ $\text{Nilai Buku} : \frac{\text{Equitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	<b>Rumus 2.1 PBV</b>
---	----------------------

Kecuali PBV, nilai suatu perusahaan bisa saja mendapatkan ukurannya menggunakan *price to earning ratio* (PER). Fungsi rasio harga-pendapatan adalah untuk mengukur perubahan yang diharapkan dalam pendapatan masa depan. Rumus PER adalah

$$\text{Price Earning Ratio} : \frac{\text{Market Price per share}}{\text{Earning per Share}}$$

**Rumus 2.2 PER**

### 2.2.2. Rasio Aktivitas

Menurut (Hery, 2017), Rasio aktivitas merupakan ukuran penggunaan sumber daya organisasi, salah satunya adalah efektivitas sumber daya organisasi. Laporan ini dipergunakan dalam mengevaluasi kesanggupan organisasi perihal menjalankan operasinya setiap hari. didasarkan atas hasil penukuran bisa disimpulkan bahwa perusahaan menggunakan sumber dayanya secara efektif.

Menurut (Dr.Mamduh M & Hanafi, 2016) Rasio aktivitas ini mengendalikan aset-aset tertentu dan nantinya memutuskan tingkat kegiatan aset-aset tersebut dalam operasi perusahaan. Mengurangi aktivitas penjualan ke tingkat tertentu mengarah pada investasi lebih banyak dana yang tidak diinginkan dalam aset perusahaan yang ada. Uang tambahan dapat lebih baik diinvestasikan dalam aset lain dan lebih produktif.

Rasio aktivitas tersusun atas : Rerata Umur Piutang, PerputaranPersediaan, Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Total Aktiva.

#### 1. Perputaran Aktiva Tetap

(Dr.Mamduh M.Hanafi, 2016), rasio ini memeriksa bagaimana mampunya perusahaan dalam mendapatkan penjualan berdasarkan aktiva tetapnya.

Tingkat perputaran aktiva tetap menunjukkan efektivitas penggunaan aset perusahaan. makin naik tingkat perputaran aset tetap, makin efektif penggunaan aset itu. Melalui tingkat perputaran aset dapat memberikan informasi sebagai berikut: seberapa besar pendapatan penjualan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode, dapat mengetahui jumlah total aset dan yang dimiliki perusahaan, dan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola aset tetapnya. Rasio ini juga krusial untuk penginvestor untuk menilai kekuatan pengembalian modal yang dikeluarkan.

Rumus untuk memperkirakan Perputaran Aset Tetap :

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{aktiva tetap}}$$

**Rumus 2.3** Perputaran Aktiva

### 2.2.3. Rasio Profitabilitas

(Thaib & Dewantaro, 2017), Tingkat keuntungan yang direkomendasikan ialah hasil akhir dari prinsip dan keputusan manajemen perusahaan. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan ialah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan net revenue dari operasi yang diberlakukan selama periode tertentu. Gambaran profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari operasi yang dijalankan untuk memastikan keberlanjutan perusahaan di masa depan..

(Dr.Mamduh M.Hanafi, 2016), tingkat penghasilan memperkirakan keahlian untuk mendapatkan pendapatan penjualan (*profit margin*), aset (*ROA*),

dan ekuitas ( ROE ). Ada beberapa rasio profitabilitas, misalnya: Profit Margin, Return On Asset ( ROA ), Return On Equity ( ROE )

#### 1. ROA ( Return On Asset )

(Lumoly, Murni, & Untu2018), ROA Menunjukkan seberapa mempunya perusahaan untuk mendapatkan keuntungan sebagai imbalan dalam pembagian dividen. Rasio ini memperkirakan seberapa mempunya bisnis untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

Rumus dari ROA adalah :

$$\text{Return on Asset} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

**Rumus 2.4** Return on asset

### 2.3. Penelitian Terdahulu

Dalam memahami pembaharuan variable-variable yang ditampilkan dalam penelaahan ini, maka perlu memahami penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian agar peneliti selanjutnya dapat mengetahui makna dari hasil penelitian ini.

Penelitian berjudul Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dilakukan oleh (Ista Yansi Rinnaya, Rita Andini & Abrar Oemar, 2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), rasio aktivitas, DER juga berpengaruh dengan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) di lain pihak keputusan investasi (TAG) tak berefek signifikan terhadap nilai dari perusahaan (PBV)

Penelitian dengan judul Pengaruh likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks

Kompas 100 dilakukan oleh (F. G. lumentut & M.Mangantar, 2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas saham dan keuntungan tidak mempengaruhi nilai tetap dan solusi dan kinerja mempengaruhi nilai solid. Pada saat yang sama, rasio cash-to-earning, profitabilitas, kenyamanan, dan rasio kinerja mempengaruhi nilai produsen.

Penelitian dengan judul Pengaruh Rasio likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio laverrage dengan Financial Distress yang Terdaftar di BEI dilakukan oleh (Nakhar Nur Aisyah & Farida Titik Kristanti, 2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel seperti tingkat likuiditas, tingkat aktivitas, margin keuntungan dan tingkat kenaikan semuanya dapat berkontribusi terhadap krisis keuangan. likuiditas, suku bunga operasional, dan suku bunga pinjaman sebagian tidak terpengaruh oleh krisis keuangan, sedangkan suku bunga variabel dipengaruhi secara signifikan oleh krisis keuangan.

Penelitian dilakukan oleh (Neni Marlina & Syahril Effendi, 2019) dengan judul Pengaruh Kepemilikan Manejerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufacture *listed* di BEI. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen dan kepemilikan perusahaan secara sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai tertentu. Beberapa variabel pemilik manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai tetap. Kepemilikan perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap nilai tetap fixed

Penelitian dilakukan oleh (Tia Ardianty Aulia, Nining Ika Wahyuni & Indah Purnamawati, 2018) dengan judul Pengaruh Structure Modal Kinerja Perusahaan

didasarkan Siklus Hidup Perusahaan. Studi menunjukkan bahwa pembentukan, pertumbuhan dan kematangan awal modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja suatu perusahaan. Struktur modal berubah pada setiap tahap siklus hidup perusahaan, struktur modal menjadi lebih besar dan kinerja perusahaan meningkat

Penelitian dilakukan oleh (Tria Oktaviasari, Muhamad Miqdad & Rochman Effendi 2018) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, luas Perusahaan, & leverage Terhadap rerata laba Pada Perusahaan Manufacture di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profit, size dan leverage dapat menurunkan pendapatan. Pengembalian yang disederhanakan menunjukkan stabilitas keuntungan perusahaan selama periode waktu tertentu untuk meningkatkan minat investor untuk berinvestasi..

Penelitian dilakukan oleh (Yofi Prima Agustia & Elly Suryani, 2018) dengan judul Pengaruh Besar Perusahaan, Usia Perusahaan, leverage, & Profitabilitas Terhadap Manajemen laba. Hasil analisis memperlihatkan bahwasanya besar perusahaan, umur perusahaan, margin keuntungan dan laba secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Sebagian, ukuran tetap dan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pendapatan, tetapi umur dan tingkat perusahaan berpengaruh non-negatif dan signifikan terhadap manajemen pendapatan..

Penelitian dilakukan oleh (Dina Dwiastuti & Vaya Dillak, 2019) dengan judul Pengaruh Besar Perusahaan, Kebijakan Utang, & Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Studi menunjukkan bahwa ukuran tetap (SIZE), kebijakan kredit (DER) dan laba (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai tetap

(Tobin Q). Ukuran setengah tetap (SIZE) tidak menunjukkan nilai tetap dan arah positif pada nilai tetap. Kebijakan kredit (CER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai tetap. Profitabilitas (ROA) secara signifikan mempengaruhi nilai tetap ke arah yang positif

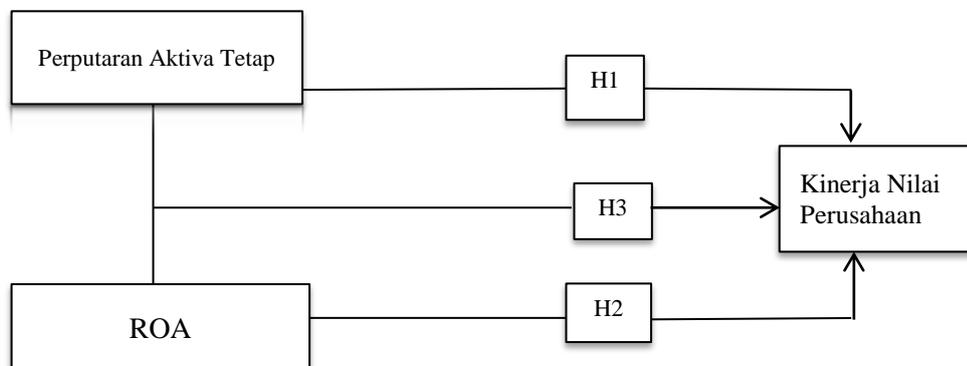
Penelitian dilakukan oleh (Risma Nopianti & Suparno, 2021) dengan judul Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwasanya perencanaan modal memiliki pengaruh positive dan penting terhadap nilai tetap, laba berpengaruh positif dan penting terhadap nilai tetap dan perencanaan modal dan laba berpengaruh positif dan khususnya terhadap nilai tetap.

Penelitian dilakukan oleh (Dwinanda Dewi Fortuna & Yenni Khristiana, 2021) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, likuiditas, leverage Terhadap Ketetapan Waktu Pelaporan Keuangan. Studi ini menunjukkan bahwa semua manfaat memiliki dampak positif pada tingkat stabilitas, likuiditas dan lever, tetapi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap waktu perjalanan bisnis.

#### **2.4. Kerangka Pemikiran**

Kerangka berpikir yaitu *explanation* yang sifatnya temporer terhadap tren yang jadi satu pokok permasalahan.

Proses analisis ini adalah



**Gambar 2.1** Kerangka berpikir

## 2.5. Hipotesis Penelitian

Menurut (Darusalam, & pendidikan 2017), hipotesis ini diturunkan dari istilah "hippo" dan "tesis". Hipo yang artinya ragu-ragu, dan tesis berarti betul. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis benar-benar sebuah fakta yang bersifat masalah. Asumsi ini dapat dianggap sebagai jawaban jangka pendek untuk pertanyaan penelitian. Didasarkan oleh pemaparan latar belakang dan proses penelitian, inisiatif penelitian bisa diidentifikasi sebagai berikut:

H1 : Perputaran Aktiva Tetap berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Nilai Perusahaan

H2 : ROA berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Nilai Perusahaan

H3 : Perputaran Aktiva Tetap, dan ROA berpengaruh simultan terhadap Kinerja Nilai Perusahaan